

ABSTRAK

Sekolah TK yang menggunakan kurikulum 2013 tentang pendidikan karakter pada usia dini terdapat nilai kemandirian anak, namun pada kenyataannya, banyak anak TK A yang dalam proses belajarnya masih perlu dibantu atau masih tergantung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat kemandirian anak TK A antara yang melalui *playgroup* dengan yang tidak *playgroup* di TK Kuncup Harapan Lamongan.

Jenis penelitian ini adalah *analitik* komparasi. Populasi seluruh anak TK A sebesar 24 anak. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebanyak 23 responden. Variabel independen adalah anak TK A yang melalui *playgroup* dengan yang tidak, variabel dependen tingkat kemandirian. Pengumpulan data dengan lembar *ceklist* dan dianalisis menggunakan uji *t-test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden, terdapat 13 responden yang tidak melalui *playgroup* hampir seluruhnya (84,6%) tidak mandiri, sedangkan dari 10 anak yang melalui *playgroup* hampir seluruhnya (80%) mandiri. Setelah dilakukan uji *t-test* dengan *independent sample test* dimana didapatkan bahwa signifikansi $p = 0,001$ dan $p = 0,05$ sehingga $p < \alpha$ yang berarti H_0 ditolak yaitu ada perbedaan tingkat kemandirian anak TK A antara yang melalui *playgroup* dengan yang tidak melalui *playgroup*.

Simpulan penelitian ini adalah pengalaman belajar sebelumnya mempengaruhi tingkat kemandirian anak TK. Untuk itu diharapkan bagi orang tua yang memiliki anak usia dini lebih memperhatikan pendidikan anak. Karena pendidikan sebelumnya sangat penting untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Kata kunci : tingkat kemandirian, anak TK, *playgroup*